BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu aktivitas yang melibatkan hubungan antara siswa dengan pendidik dan berbagai sumber daya pendidikan lainnya, di sisi lain dari sudut pandang individu, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses bimbingan dan pengajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik pada seorang siswa untuk mengembangkan pertumbuhan dan mengembangkan keterampilan dasar atau bawaan ke titik optimal (Rosdiana, 2015). Pembelajaran merupakan kegiatan proses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam melaksanakan jenis dan jenjang pendidikan. Singkatnya, keberhasilan tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di dalam dan di sekitar sekolah. Pada dasarnya belajar merupakan tahap yang relatif positif dan mantap dari perubahan perilaku siswa sebagai hasil interaksi dengan lingkungan, termasuk proses kognitif (Jihad, 2012).

Metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, dalam proses kegiatan belajar mengajar seorang guru membutuhkan sebuah metode pembelajaran agar proses kegiatan belajar mengajarnya bisa tercapai. Salah satu dari metode pembelajarannya adalah yaitu metode *mind map.*

Mind map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Mind map adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran pikiran kita, dan mind map juga sangat sederhana (Buzan, 2007).

Mind Map melihat asosiasi dan hubungan antara foto-foto yang sudah dikenal (gambar bernilai seribu istilah) dan yang terbentuk di otak anak-anak tanpa dibatasi oleh hukum tata bahasa dan semantik. *Mind Map* seketika memberikan anak-anak ilustrasi yang komprehensif sekaligus memberi mereka kesempatan untuk mengumpulkan hal-hal yang terkait

lebih dekat. *Mind Map* untuk anak-anak adalah indra hebat yang memungkinkan untuk membuka dan menjelajahi ruang memori, pemahaman, pemikiran kreatif, analisis, persiapan akademik, ulasan, dan pemenuhan diri.

Metode pembelajaran itu bermacam-macam jenisnya, selain metode pembelajaran *mind mapping* ada juga metode pembelajaran *window shopping.*

Menurut Rahma, (2017) pembelajaran kooperatif *window shopping* adalah strategi layanan berbasis kerja kelompok dengan berbelanja keliling melihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya. Pembelajaran *window shopping* (belanja hasil karya) akan mengantarkan peserta didik pada penanaman karakter kerjasama, keberanian, demokratis, rasa ingin tahu, interaksi antar teman, dan bertanggung jawab (Rahma, 2017).

Pokok pikiran pemaparan di atas menjelaskan bahwasanya *mind map* adalah cara kreatif dan efektif untuk membuat catatan yang benar-benar mewakili pikiran kita, dan *mind map* (peta pikiran) juga sangat sederhana. Sedangkan metode pembelajaran *window shopping* itu sendiri merupakan strategi pelayanan berbasis kerja kelompok dengan melihat hasil kerja kelompok lain dan memperluas pengetahuannya, dengan menggunakan metode pembelajaran *window shopping* siswa dapat menyampaikan ciri-ciri kerjasama, keberanian, demokrasi, rasa ingin tahu, persahabatan dan tanggung jawab.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas kegiatan belajar siswa. Salah satu peran guru adalah sebagai motivator, disini tentu peran guru itu sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi semangat belajar siswa. Siswa yang termotivasi dapat melaksanakan semua kegiatan pembelajaran dengan serius dan penuh semangat. Di sisi lain, siswa yang belajarnya tidak termotivasi akan malas, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak tertarik untuk belajar.

Guru yang mengajar mata pelajaran PAI adalah mereka yang bekerja di bidang pendidikan agama dan bertanggung jawab untuk memajukan tenaga kependidikan anak didiknya agar benar-benar terdidik dalam mengamalkan agamanya. Dalam hal ini, Zakiah Daradjat menyatakan "Guru agama adalah pembina pribadi, sikap dan pandangan kehidupan anak" (Daradjat, 2007). Oleh karena itu, guru PAI harus berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa agar dapat mempelajari dan menguasai ajaran Islam dengan baik dan benar.

Menurut pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kemampuan pikiran untuk merasa tertarik pada sesuatu dan merasa senang. Motivasi sangat penting adanya kegiatan untuk mencapai tujuan belajar, karena keberhasilan belajar dicapai dengan benar dengan tingkat motivasi yang tinggi. Seperti dikemukakan Soebandijah, fungsi motivasi belajar adalah untuk "meningkatkan gairah dan kesenangan belajar siswa memiliki motivasi yang kuat".

Berbagai penjelasan di atas, penulis ingin mengkaji upaya yang dilakukan guru PAI untuk memotivasi siswanya dengan menerapkan metode *mind mapping* dan *window shopping* agar tetap semangat pada saat proses belajar mengajar. Pada masa pandemi, metode pembelajaran berubah-ubah dari pembelajaran secara langsung atau tatap muka, metode pembelajaran berubah menjadi pembelajaran online.

Adanya perubahan metode kegiatan belajar mengajar dari yang semula pembelajaran tatap muka, menjadi kegiatan belajar mengajar online dan kemudian diterapkan kegiatan belajar mengajar tatap muka kembali. Ketika pembelajaran dilakukan tatap muka kembali, penulis melihat banyak siswa yang kurang begitu semangat belajarnya khususnya siswa kelas IX di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu, mungkin disebabkan karena terlalu lama belajar online yang dilakukan di rumah dengan malas-malasan dan suasana lingkungan sekolah yang baru aktif kembali.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis ingin meneliti dan menggunakan judul penelitian dengan topik **"Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu Kelas IX"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang terjadi dan yang telah disebutkan di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian mengenai **"Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu Kelas IX".** Untuk mempermudah dalam mengetahui penelitian ini, maka penulis membagi kedalam tiga bagian, yaitu :

1. Wilayah Penelitian

   Wilayah penelitian dalam penelitian ini termasuk wilayah kajian tentang metode pembelajaran yang didalamnya mencakup pembahasan mengenai Penerapan metode *Mind Mapping* dan metode *Window Shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Pendekatan Penelitian

   Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif secara deskriptif.

3. Jenis Masalah

   Jenis masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Penerapan metode *Mind Mapping* dan metode *Window Shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. Jenis permasalahannya dapat diuraikan sebagai berikut:

   a. Kurangnya semangat belajar siswa
   b. Kurangnya pemahaman guru tentang penerapan metode dan metode pembelajaran
   c. Sarana dan prasarana sekolah kurang memadai.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

C. Pembatasan Masalah

Karena ada keterbatasan dalam penelitian ini baik keterbatasan waktu, dana, teori-teori, dan supaya penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam maka tidak semua masalah yang telah didefinisikan akan diteliti. Untuk itu peneliti memberikan batasan-batasan saat meneliti, serta metode-metode saat pengumpulan data. Peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu untuk kelas IX?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu dalam penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping*?
3. Apasaja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat tentang :

1. Penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu kelas IX .

2. Motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu dalam penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* .
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode *mind mapping* dan metode *window shopping* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, setidaknya menambah pengetahuan untuk mengatasi kendala upaya guru PAI dalam memotivasi siswa untuk belajar.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Penulis

      Dengan adanya penelitian ini, penulis bisa mengetahui secara rinci upaya-upaya yang dilakukan Guru PAI dalam memotivasi siswa untuk semangat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran.
   b. Bagi Guru

      Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi sejauh mana upaya yang dilakukan guru PAI dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi semangat belajar siswanya.
   c. Bagi Sekolah

      Dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan atau juga sebagai inovasi baru untuk mengidentifikasi upaya yang dilakukan guru PAI dalam memotivasi siswnya untuk semangat belajar dengan menggunakan metode pembelajaran.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

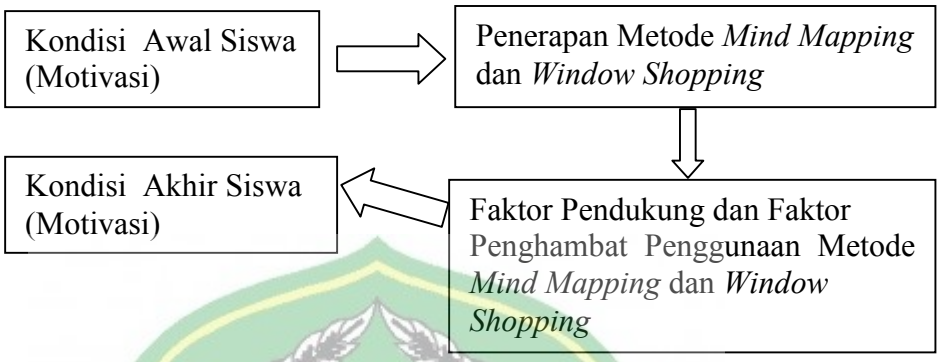

H. Penelitian Relevan

Supaya terhindar dari kesamaan dengan penelitian terdahulu, maka peneliti mengadakan penelusuran-penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Jurnal dengan judul "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa" yang disusun oleh Arianti siswi SMA Negeri 14 Bone, Sulawesi Selatan, 2018 (Arianti, 2018).

   Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peran guru dalam memotivasi belajar siswanya itu sangatlah penting. Jika guru tidak ikut serta dalam kemauan belajar siswa, maka siswa akan kurang kreatif dan tidak diminta untuk mengambil tindakan. Oleh karena itu, peran guru sangat berpengaruh memotivasi siswanya untuk belajar dan tujuan utamanya adalah untuk mencapai meningkatkan kualitas belajar dalam proses pembelajaran.
2. Skripsi dengan judul "Penerapan *Mind Mapping* Sebagai Metode Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SD NEGERI 1 SENGARE KABUPATEN PEKALONGAN" yang disusun oleh David Yoga Hardiyanto Mahasiswa Universitas Negeri Semarang, 2013 (Hardiyanto, 2013).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *penerapan Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan belajar secara signifikan, tidak hanya pada pembelajaran penelitian ini namun juga terhadap pembelajaran lain yang menggunakan *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran.

3. Jurnal dengan judul "Pemanfaatan Metode Belajar *Window Shopping* Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar" yang disusun oleh Angga Dwi Prasetyo mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta, 2021 (Prasetyo, 2021)

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *window shopping* pada materi konsep dasar IPA dapat meningkatkan ketuntasan belajar pada siswa dan peningkatan hasil belajar serta menimbulkan sikap yang positif seperti, percaya diri, kemampuan interpersonal dan kerjasama kelompok.

Berdasarkan para peneliti sebelumnya maka diperoleh adanya persamaan dan perbedaan dengan skripsi yang akan diteliti dan ditulis oleh peneliti yaitu dengan judul "Penerapan Metode *Mind Mapping* dan Metode *Window Shopping* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMPN 1 Lelea Kabupaten Indramayu Kelas IX."

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan meneliti yaitu sama-sama mengkaji peranan guru dalam penerapan metode *Mind Mapping* dan metode *Window Shopping* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, untuk mengetahui bagaimana peranan guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena masih banyak siswa yang kurang semangat ketika proses pembelajaran, banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan pada saat proses kegiatan belajar mengajar gurunya hanya

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

menggunakan satu metode pembelajaran saja sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti yang akan meneliti yaitu pada objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan sebelumnya ada yang menggunakan jenjang SD, dan SMA, sedangkan yang digunakan peneliti sendiri yaitu pada jenjang SMP. Perbedaan selanjutnya yaitu pada subjek/orang/mata pelajaran yang diteliti, dimana subjek/guru penelitian terdahulu yaitu guru umum, sedangkan subjek/guru peneliti sendiri yaitu guru Pendidikan Agama Islam, dan subjek/mata pelajaran penelitian terdahulu, dimana subjek/mata pelajaran peneliti terdahulu mata pelajaran IPA, sedangkan peneliti sendiri akan meneliti pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON